

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pelestarian budaya Jawa oleh Ikatan Keluarga Yogyakarta di Tanah Papua, dapat disimpulkan bahwa upaya Ikatan Keluarga Yogyakarta dalam melakukan pelestarian dipraktikkan dalam beberapa cara, yaitu melaksanakan peringatan kedatangan atau ulang tahun IKY yang diisi dengan kegiatan kebudayaan setiap setahun sekali, membangun konsep masyarakat dengan latar belakang budaya Jawa, membawa budaya Jawa dalam perilaku sehari-hari, dan melakukan transmisi budaya kepada generasi penerus. Hal ini ditunjukkan melalui budaya-budaya yang berjalan seperti kirab, pagelaran seni gamelan dan wayang kulit, penggunaan bahasa Jawa, serta praktik unggah-ungguh yang mengungkapkan bahwa warga IKY masih membawa identitas sosial mereka sebagai suku Jawa.

Identitas yang dimiliki oleh individu ini dipengaruhi oleh tiga hal. Yang pertama, berkaitan dengan cognitive component dan pikiran dimana warga IKY menyadari tentang status keanggotaan mereka sehingga proses interaksi satu sama lain dipengaruhi oleh makna yang terbentuk dari lingkungan tersebut. Kedua, berkaitan dengan evaluative component dan perihal kepribadian, yaitu warga IKY menilai keanggotaan mereka berstatus positive sehingga meneruskan tradisi ke keturunan mereka. Yang ketiga, berkaitan dengan emotional component dan konsep bermasyarakat, hal ini terlihat dari besarnya rasa cinta warga IKY terhadap budaya mereka sehingga menjaga eksistensinya, dan juga salah satu faktornya adalah karena tinggal di lingkungan masyarakat khusus transmigran asal D.I.Yogyakarta sehingga perasaan mereka terjaga dan tetap mengingat daerah asal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa hambatan dalam proses pelestarian yang terjadi sehingga berdampak terhadap keberlangsungan budaya Jawa yang dilestarikan. Sebagaimana terlihat dari kurangnya minat generasi muda, hambatan ini bisa menjadi ancaman yang serius di masa

depan. Dalam mengatasi hambatan ini, IKY bertekad untuk membangkitkan semangat generasi muda dengan melakukan transmisi budaya kepada generasi penerus yang baru lahir dengan mengandalkan peranan keluarga dalam membentuk konsep berpikir dan watak dari generasi penerus. Hal ini diharapkan dapat mempertahankan kesadaran atas pelestarian budaya yang seharusnya terjaga.

## 5.2 Saran

Saran untuk Ikatan Keluarga Yogyakarta, adalah untuk mengadakan pembelajaran seperti sekolah budaya bagi generasi penerus untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian budaya dalam kehidupan sehari-hari. Konsistensi untuk meminta dukungan pemerintah juga penting agar bisa direalisasikannya program pelestarian yang lebih baik. Selain itu, pergeseran masa jabatan juga perlu diperhatikan agar generasi muda bisa merasakan tanggungjawab atas program kerja IKY.

Saran untuk penelitian selanjutnya, agar bisa terjun ke lapangan secara langsung dan menjadi partisipan aktif dalam kegiatan yang diteliti. Penggunaan metode kuantitatif juga bisa dipertimbangkan untuk mendapat presentase yang konkrit.